

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah ditulis oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Pada Analisis Rasio likuiditas PT Gudang Garam Tbk pada periode 2017-2020 telah dilakukan analisis yang meliputi rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Berdasarkan analisis rasio lancar yang telah dilakukan, perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya dengan baik, karena total aset lancar masih jauh melebihi total dari kewajiban lancarnya, sehingga rasionya diatas 100%, begitu juga dengan analisis rasio cepat.

Berdasarkan analisis dari rasio cepat, perusahaan dapat dikatakan baik dalam melunasi kewajiban lancarnya, kecuali persediaan melebihi total dari kewajiban lancar perusahaan. Untuk analisis rasio kas perusahaan periode tahun 2017-2020, menunjukkan nilai dibawah 100% yang terjadi karena pada jumlah kewajiban lancar melebihi jumlah kas dan setara kas perusahaan.

- 2.) Untuk analisis rasio solvabilitas PT Gudang Garam Tbk. pada periode 2017-2020 dilakukan analisis yang meliputi rasio utang terhadap aset tetap, rasio

utang terhadap ekuitas, dan rasio pengulangan bunga diterima. Untuk rasio utang terhadap aset pada periode tahun 2017-2020 berada pada rasio 0,3 yang berarti masih jauh dibawah 100%, yang dapat disimpulkan bahwa total aset perusahaan masih jauh melebihi total kewajiban perusahaan sehingga aset pada perusahaan dinilai mampu untuk membiayai seluruh kewajiban dari perusahaan.

Untuk rasio utang terhadap ekuitas mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar dan memenuhi kebutuhan untuk kewajiban lancar dengan aset lancar walau nilai rasio lancar kurang dari 100% karena dari tahun per tahun dapat dilihat yaitu rasio mengalami kenaikan secara berskala.

Dan rasio jumlah bunga yang diterima selama periode tahun 2018-2020 mengalami peningkatan rasio setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena setiap tahun beban bunga mengalami penurunan, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga di masa depan akan semakin baik.

- 3) Untuk analisis profitabilitas PT Gudang Garam Tbk pada periode 2018-2020 dilakukan analisis yang meliputi analisis margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, serta rasio pengembalian aset dan rasio pengembalian ekuitas. Untuk margin laba kotor mengalami penurunan pada setiap tahunnya, tetapi pada margin laba operasi, dan margin laba bersih pada periode tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dan pada periode tahun 2020 mengalami penurunan. Untuk penurunannya tidak bersifat signifikan dan masih bisa dianggap cenderung stabil dan masih dalam kondisi baik. Rasio pengembalian aset dan rasio pengembalian ekuitas sama sama mengalami

peningkatan pada periode tahun 2019 sehingga dapat disimpulkan perusahaan masih dapat mampu meningkatkan laba atau pendapatan, sehingga investor akan mendapatkan imbalan laba per saham yang besar nantinya, walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali

- 4) Setelah dilakukan perbandingan rasio keuangan antara PT HM Sampoerna dengan PT Gudang Garam, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari PT Gudang Garam Tbk. belum maksimal dalam proses pengelolaannya. Hal ini dapat dilihat dari laporan laba rugi dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang mengindikasikan bahwa PT HM Sampoerna lebih stabil dalam pengelolaan keuangan perusahaannya. Selain itu, kondisi pandemi COVID-19 juga memengaruhi laporan laba rugi serta laporan keuangan dari masing-masing perusahaan.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah dilakukan penulis terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk, maka penulis ingin memberikan saran:

1. Perusahaan perlu untuk meningkatkan dari kinerja keuangan dengan cara yaitu meningkatkan strategi perusahaan untuk dapat mengontrol harga pokok dan biaya pengeluaran perusahaan
2. Perusahaan sebaiknya bisa mengendalikan jumlah utang yang dimiliki karena jumlah utang perusahaan selalu mengalami kenaikan pada tiap tahunnya.